



**LOKA POM
DI KOTA DUMAI**

LAPORAN KINERJA

Interim Triwulan III

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KOTA DUMAI**

Jl. Hangtuh No. 51A/51B RT 04
Kel. Buluh Kasap Kec. Dumai Timur Kota Dumai - Riau

KATA PENGANTAR

Puji syukur sentiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada keluarga besar Loka POM di Kota Dumai sehingga dapat menyelesaikan rangkaian tugas dan fungsi BPOM khususnya di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada Triwulan III tahun 2021. Laporan Kinerja Interim Triwulan III ini merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Loka POM di Kota Dumai dalam pelaksanaan anggaran pemerintah. Prinsip transparansi dan akuntabilitas menjadi dasar utama dalam penyusunan Laporan Kinerja Interim Loka POM di Kota Dumai, demi terwujudnya pemerintahan yang baik dan bersih.

Pengawasan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai dilaksanakan melalui perkuatan institusi terkait kelembagaan, pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang konsisten, pemantapan sumber daya manusia yang profesional, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Capaian selama Triwulan III diantaranya mencakup pengawasan *pre-market* berupa pendampingan untuk sertifikasi produk, pengawasan *post-market* setelah produk beredar dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi cara produksi dan cara distribusi yang baik terhadap Obat dan Makanan, pengawasan iklan dan label produk, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan III Loka POM di Kota Dumai Tahun 2021 ini diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kota Dumai. Masukan dan saran selalu kami harapkan untuk peningkatan prestasi kerja Loka POM di Kota Dumai.

Terima kasih kepada seluruh jajaran Loka POM di Kota Dumai serta mitra kerja sama atas kinerja yang dicapai. Semoga pencapaian Loka POM di Kota Dumai dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan III ini menjadi titik tumpu bagi Loka POM di Kota Dumai untuk bekerja lebih baik lagi dalam upaya melayani dan melindungi masyarakat.

Dumai, 18 Oktober 2021
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kota Dumai



Uly Mandasari, S.Farm., Apt.

Sampling Obat dan Makanan

Pada Tanggal 01-02 Juli 2021, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan *post market surveillance* terhadap produk obat dan makanan yang beredar melalui kegiatan sampling. Pelaksanaan sampling oleh petugas Loka POM di Kota Dumai dilakukan berdasarkan kajian analisis resiko dan keterwakilan produk beredar agar dapat memotret kondisi riil produk obat dan makanan diperdaran sehingga bisa menekan peredaran obat substandard. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan. Petugas melakukan sampling di beberapa toko, apotek dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Sampel obat dan makanan yang telah disampling selanjutnya dilakukan uji laboratorium di laboratorium rujukan sesuai dengan kategori produk. Untuk bulan Juli 2021, sampel obat dan makanan dari Loka POM di Kota Dumai di uji di BBPOM Pekanbaru, BBPOM Palembang, Balai Jambi, Balai Pangkal Pinang, dan BBPOM Bandar Lampung.



Pemeriksaan Sarana Produksi

Pada tanggal 12 – 14 Juli 2021, petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan inspeksi ke salah satu sarana produksi AMDK (Air Minum Dalam Kemasan) untuk monitoring kepatuhan pelaku usaha pangan dalam implementasi CPPOB. Pelaku usaha pangan dalam meakukan produksi harus memenuhi berbagai ketentuan terkait kegiatan atau proses produksi pangan sehingga tidak merugikan/membahayakan kesehatan. Pelaku usaha pangan bertanggung jawab terhadap pangan yang diedarkan salah satu cara yang harus dilakukan oleh pelaku usaha dalam menjamin keamanan produknya adalah dengan menerapkan CPPOB. Selain itu petugas juga melakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi PIRT



Penyerahan Barang Bukti

Pada tanggal 30 Juli 2021, petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan penyerahan barang bukti kepada Kejaksaan Negeri Dumai. Barang bukti ini diserahkan dengan tujuan sebagai alat bukti persidangan kasus tindak pidana obat dan makanan atas nama Ridha Putra.



KIE Sosialisasi AMR

Selasa (03/08), Dalam rangka peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang obat khususnya antibiotik, Loka POM di Kota Dumai menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi "Peningkatan *Awareness* Apoteker dalam Rangka Pengendalian Resistensi Antibiotika". Bertempat di Hotel The Zuri, kegiatan dihadiri 30 orang Apoteker Penanggung Jawab (APJ) Apotek yang ada di Kota Dumai. Selain Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari, S.Farm., Apt., narasumber pada kegiatan ini yaitu Ketua Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia (PD IAI) Riau, Dr. Apt. Hilwan Yuda Teruna M.Si, dan Ketua Himpunan Seminat Farmasi Rumah Sakit (HISFARSI) Riau, Apt. Winda Gusti Enda, S.Farm.

Uly Mandasari, S.Farm., Apt. memaparkan bahwa pengendalian resistensi antimikroba membutuhkan komitmen bersama dari semua stakeholder, mulai dari pelaku usaha (produsen, distributor, sarana pelayanan kefarmasian), regulator, organisasi profesi, dan masyarakat. Sehingga dalam kesempatan ini juga dilakukan penggalangan dari apoteker yang hadir untuk menyerahkan antibiotika sesuai aturan.

Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan antibiotika secara rasional dan dilakukan sesuai dengan ketentuan/regulasi yang ada sehingga upaya pengendalian AMR dapat berjalan lebih efektif dan optimal terutama di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.



Audit Sarana Produksi

Pada Rabu (04/08), petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan audit sarana dalam rangka penerbitan Surat Keterangan Ekspor (SKE) untuk menjamin produk yang diekspor memenuhi persyaratan keamanan pangan negara tujuan, sehingga dapat meningkatkan daya produk Indonesia di dunia. Dalam hal ekportasi, Loka POM di Kota Dumai berkomitmen untuk mendukung produk lokal melalui pelayanan prima dan berupaya memfasilitasi pemenuhan persyaratan keamanan pangan yang diekspor.



Rapat Paripurna di Kantor DPRD Dumai

Kamis (05/08), Loka POM di Kota Dumai mengikuti Rapat Pembahasan Ranperda Perlindungan Pengusaha Lokal dan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan bersama perusahaan—perusahaan dan organisasi kemasyarakatan di wilayah Kota Dumai. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kota Dumai di Kantor DPRD Kota Dumai dan dihadiri oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Dumai, Dinas Perdagangan Kota Dumai, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai, Kepala Kadin Kota Dumai, Perwakilan Pelaku usaha Kota Dumai, Perwakilan Asosiasi Pengusaha Lokal, dan Perwakilan Perusahaan di Kota Dumai.

Dalam kegiatan ini Loka POM Kota Dumai menyampaikan dukungan terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kota Dumai tentang Perlindungan Pengusaha Lokal dan pengembangan Ekonomi Kerakyatan dalam bentuk pendampingan pelaku usaha dan komunitas UMKM dalam mendapatkan izin edar dan memberikan diskon 50% biaya registrasi produk UMKM sesuai dengan PP No 32 Tahun 2017.



Pengawasan Iklan Obat dan Makanan

Pada tanggal 10 Agustus 2021 petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan iklan obat dan makanan beserta iklan Rokok. Pengawasan iklan ini bertujuan untuk memastikan bahwa apakah iklan yang beredar di masyarakat sudah memenuhi ketentuan sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau malah sebaliknya melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemeriksaan Sarana Distribusi

Pengawasan *post market* di jalur distributor merupakan suatu proses yang sangat krusial untuk menjebatani kegiatan produksi dan konsumsi. Untuk itu petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan pemeriksaan sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian ke toko eceran dan toko obat yang berada di wilayah Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis pada tanggal 12 Agustus 2021. Dari hasil pemeriksaan pada 4 sarana, ditemukan/ tidak ditemukan produk obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik tanpa izin edar serta obat keras yang dijual pada sarana yang tidak berwenang sesuai dengan laporan pengaduan sebelumnya. Terhadap temuan pelanggaran tersebut, dilakukan tindak lanjut terhadap sarana sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan dilakukan terhadap operasional sarana distribusi dan sarana pelayanan informasi sebagai upaya untuk menjamin integritas jalur distribusi sehingga keamanan dan mutu produk dapat terjaga hingga dikonsumsi masyarakat.



HUT RI

Dalam rangka Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke 76, pada hari Senin 16 Agustus 2021, Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan lomba internal yang dilakukan di Kantor Loka POM Kota Dumai dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Kegiatan ini diikuti oleh Kepala Loka POM dan seluruh ASN dan PPNPN Loka POM di Kota Dumai. Kegiatan diawali dari pembukaan oleh Dyah Pamela Ruwaida, S.T, Shinta Alicia Sihombing, S.Farm., Apt, dan Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt sebagai panitia acara. Selanjutnya dilakukan kegiatan *games* individu (Pinter ga tuh & *Missing Lyrics*) dan *games* kelompok (Tebak bibir & hmm). "Pinter ga tuh" merupakan lomba menggunakan Kahoot untuk menjawab pertanyaan terkait Pancasila, UUD 1945, Sejarah, Visi dan Misi BPOM, Budaya organisasi, dan lainnya. Pemenang pada lomba "Pinter ga tuh", juara 1 Ullly Mandasari, Juara 2 Fransiska Vony, Juara 3 Arif Kurniawan.

Selanjutnya lomba "*Missing lyrics*", dengan menebak judul lagu lirik yang hilang dari lagu yang tampil pada layar. Pemenang pada lomba "*Missing lyrics*", juara 1 Melva Martua Hutahuruk, Juara 2 Fransiska Vony, Juara 3 Arif Kurniawan.



Untuk *games* berkelompok dibagi menjadi 4 tim, tim 1 dengan nama tim "Satu" yang beranggotakan Dwi Rafika Rani, Ade Ilham, Muhammad Pany dan Muhammad Dalil, tim 2 dengan nama "Lakik" yang beranggotakan Rozalia, Hendra Alya, Arif Kurniawan dan Bambang Herianto, tim 3 dengan nama "Bisa" yang beranggotakan Bondan, Tri Santi, Amanda Lia Heriza dan Selvia Rahma, tim 4 yang bernama "Garuda -Garuda Cantik" yang beranggotakan Melva Martua Hutahuruk, Fransiska Vony, Dewi Fahrnunisa dan Miftahul Jannah.



Games berkelompok pertama "tebak bibir", dimana salah satu anggota tim secara bergantian mengucapkan kalimat tanpa suara yang kemudian ditebak oleh anggota tim lainnya. Pemenang pada lomba "tebak bibir", juara 1 tim Garuda-Garuda Cantik, juara 2 tim Bisa, juara 3 tim Satu.



Games berkelompok kedua "hmm", lomba tebak lagu nasional, lagu daerah dan lagu pop terbaru dengan salah satu anggota tim bersenandung / bersiul untuk memberikan *clue* dan anggota lain akan menebak judul lagu tersebut. Pemenang pada lomba "hmm", juara 1 tim Garuda-Garuda Cantik, juara 2 tim Satu, juara 3 tim Laki.



Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan budaya kerjasama tim. Kegiatan di tutup dengan pemberian hadiah untuk para pemenang lomba di kantor Loka POM di Kota Dumai.

SEDAP MALAM

Pada tanggal 1, 15, 16 September, petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan Pelaku Usaha UMKM) di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu langkah nyata dalam mendukung UMKM. Petugas mendatangi 6 UMKM yang terdiri dari 2 UMKM Di Kota Dumai dan 4 UMKM di Kabupaten Bengkalis, petugas melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek - aspek dalam Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) untuk UMKM Pangan dan pendampingan persetujuan denah bangunan untuk UMKM Kosmetik. Tindaklanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap untuk dilakukan audit sarana sebagai salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin edar BPOM.



BIMBINGAN TEKNIS KEAMANAN PANGAN

Kepala Loka POM di Kota Dumai menjadi narasumber pada kegiatan “Pertemuan Pemilik Toko Makanan dan Minuman Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Kota Dumai” pada hari Selasa (07/09) dan “Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian” pada hari Rabu (08/09). Kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai ini dihadiri oleh 30 peserta yang terdiri dari pelaku usaha UMKM pangan dan juga pemilik dan penanggung jawab toko obat di Kota Dumai. Dalam kesempatan ini Kepala Loka POM di Kota Dumai, Bu Ulyy Mandasari, S.Farm., Apt, menyampaikan paparan terkait Cara Ritel Pangan yang Baik (CRPB) bagi para pelaku usaha toko pangan dan juga menyampaikan terkait pengelolaan sediaan farmasi bagi para pelaku usaha toko obat. Bu Ulyy Mandasari juga mengingatkan peran penting pelaku usaha dalam melakukan pengelolaan obat dan makanan disarana distribusinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, agar terjaminnya produk obat dan makanan yang beredar dimasyarakat. BPOM terus aktif melakukan edukasi kepada para pelaku usaha dan masyarakat baik secara langsung maupun secara online agar bisa menjadi konsumen dan pelaku usaha yang cerdas dalam memilih produk obat dan makanan yang akan dikonsumsi ataupun diperdagangkan.



NARASUMBER DINAS KESEHATAN



Kepala Loka POM di Kota Dumai menjadi narasumber pada kegiatan “Pertemuan Pemilik Toko Makanan dan Minuman Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Kota Dumai” pada hari Selasa (07/09) dan “Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian” pada hari Rabu (08/09). Kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai ini dihadiri oleh 30 peserta yang terdiri dari pelaku usaha UMKM pangan dan juga pemilik dan penanggung jawab toko obat di Kota Dumai. Dalam kesempatan ini Kepala Loka POM di Kota Dumai, Bu Ulyly Mandasari, S.Farm., Apt, menyampaikan paparan terkait Cara Ritel Pangan yang Baik (CRPB) bagi para pelaku usaha toko pangan dan juga menyampaikan terkait pengelolaan sediaan farmasi bagi para pelaku usaha toko obat. Bu Ulyly Mandasari juga mengingatkan peran penting pelaku usaha dalam melakukan pengelolaan obat dan makanan disarana distribusinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, agar terjaminnya produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat. BPOM terus aktif melakukan edukasi kepada para pelaku usaha dan masyarakat baik secara langsung maupun secara online agar bisa menjadi konsumen dan pelaku usaha yang cerdas dalam memilih produk obat dan makanan yang akan dikonsumsi ataupun diperdagangkan.

SOSIALISASI DAN DESK REGISTRASI DALAM RANGKA JEMPUT BOLA

REGISTRASI PANGAN OLAHAN KEPADA PELAKU USAHA

Pada tanggal (09-10 September) Loka POM di Kota Dumai berkolaborasi dengan Direktorat Pangan Olahan Badan POM RI melakukan kegiatan “Sosialisasi dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan Kepada Pelaku Usaha”. Kegiatan ini dilaksanakan di Hotel Grand Zuri Kota Dumai dan dihadiri oleh 25 peserta yang terdiri dari Pelaku usaha UMKM bidang pangan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis serta lintas sektor terkait. Adapun narasumber pada hari pertama kegiatan ini yaitu Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ulyly Mandasari, S.Farm., Apt; Kepala Bidang Perencanaan Pengembangan Iklim Penanaman Modal DPMPSTP Dumai, Indra Gunawan, S.Sos, M.IP; Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM RI, Dwita Ratih Fitriani, SF, Apt, M.Sc & Luciana Tri Handayani, S.Si., Apt serta Direktorat Standarisasi Pangan Olahan Lili Defi Z.Spt., M.Si. Dilanjutkan dengan kegiatan hari kedua yaitu kegiatan desk registrasi pangan olahan sebagai salah satu upaya percepatan proses pendaftaran. Pada kegiatan ini telah terbit 11 Nomor Izin Edar BPOM dari pelaku usaha UMKM Pangan di Kota Dumai dan Kab. Bengkalis, yaitu : UD Zaki Laut (2 Izin Edar), Zhazha Food (2 Izin Edar), Hari—hari Swalayan (7 Izin Edar).

Badan POM terus berkomitmen mendukung kemandirian dan daya saing UMKM yang sejalan dengan program Nasional Bangga Buatan Indonesia. Dengan terselenggaranya kegiatan ini diharapkan dapat memudahkan pelaku usaha memahami informasi terkait cara registrasi pangan olahan dan meningkatkan jumlah produk yang terdaftar dari UMKM Dumai dan Bengkalis.





KIE SAKA POM

Selasa (14/09) Loka POM di Kota Dumai mengadakan kegiatan KIE "Ingat CEK KLIK Sebelum Membeli Produk" bertempat di aula gedung Kwarcab Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri oleh Pamong SAKA POM Dumai, Kak Yatini dan adik - adik SAKA POM Dumai. Pada kesempatan ini, Fransiska Vony Wicheisa Manihuruk, S.K.M menyampaikan paparan materi terkait pentingnya CEK KLIK (Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar, Cek Kedaluwarsa) sebelum membeli produk obat dan makanan. Anggota SAKA POM tampak antusias pada saat sesi praktik langsung untuk mengecek produk yang memenuhi syarat dan mengecek izin edar produk obat dan makanan. Tujuan kegiatan ini adalah memberi edukasi dan meningkatkan pemahaman dari anggota SAKA POM agar dapat menjadi perpanjangan tangan Loka POM di Kota Dumai dan berperan aktif menyampaikan edukasi CEKLIK kepada teman - teman dilingkungan keluarga, sekolah dan tempat tinggal. Loka POM di Kota Dumai berkomitmen terus aktif memberikan edukasi kepada masyarakat di Kota Dumai agar menjadi konsumen cerdas sehingga mendukung terciptanya obat dan makanan aman di wilayah Kota Dumai.



NARASUMBER DINAS KESEHATAN " KIE KEAMANAN PANGAN"

Pada hari Rabu (15/09) Kepala Loka POM di Kota Dumai menjadi narasumber pada kegiatan "Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan ". Kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai ini dihadiri oleh 100 peserta yang terdiri dari pelaku usaha UMKM pangan di Kota Dumai. Kegiatan ini dibuka oleh dr. Syaiful.MKM selaku Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kota Dumai. Narasumber pada kegiatan ini adalah Ulyy Mandasari selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai, Sarina Ulyy, S.Farm., Apt selaku Kepala Seksi Ketersediaan Farmasi dan Alat kesehatan Dinas Kesehatan Kota Dumai, Winda Yanti.M.Si selaku Kepala Bidang UKM Kota Dumai. Dalam kesempatan ini Bu Ulyy Mandasari, S.Farm., Apt, menyampaikan paparan terkait 5 Kunci Keamanan Pangan bagi para pelaku usaha UMKM. Bu Ulyy Mandasari mengingatkan peran penting pelaku usaha sebagai salah satu pilar pengawasan keamanan pangan dimana pelaku usaha bertanggungjawab untuk menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) agar dapat menjamin keamanan dan mutu produk yang beredar dimasyarakat.



NARASUMBER DINAS KESEHATAN “BIMBINGAN TEKNIS PELAYANAN KEFARMASIAN SESUAI STANDAR DI APOTEK



Kepala Loka POM di Kota Dumai kembali menjadi narasumber pada kegiatan “Bimbingan Teknis Pelayanan Kefarmasian Sesuai Standar di Apotek ” pada hari Kamis (16/09). Kegiatan ini dihadiri oleh 100 peserta yang terdiri dari pemilik dan apoteker penanggungjawab apotek Kota Dumai. Selain Ulyy Mandasari, S.Farm., Apt, juga hadir apt. Hilwan Yuda Teruna, Ph.D selaku Ketua PD Ikatan Apoteker Indonesia Provinsi Riau, dan Muhammad Irwandi Siregar selaku Kepala Seksi Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan III DPMPTSP. Dalam paparannya, Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ulyy Mandasari, S.Farm., Apt, menyampaikan materi terkait Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian khususnya di Apotek. Diharapkan dapat meningkatkan peran apoteker dalam mengelola obat secara baik dan benar di sarana pelayanan kefarmasian sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Penyebaran Informasi Cara retail Pangan yang Baik (CRPB)

Pada tanggal 21-24/09 , dalam rangka menjamin keamanan dan mutu produk obat dan makanan yang beredar di Kota Dumai, petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Penyebaran Informasi “Cara Retail Pangan yang Baik oleh Pelaku Usaha” di beberapa sarana ritel Kota Dumai. Bersama anggota SAKA POM, petugas melakukan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada pemilik dan pengunjung sarana. KIE dilakukan secara langsung dengan mengajak pemilik usaha untuk mengecek produk obat dan makanan dengan menggunakan aplikasi BPOM Mobile atau website www.ceklipom.pom.go.id serta membagikan media informasi seperti leaflet berisi informasi CEKLIK. Di sarana juga dilakukan penempelan sticker, poster dan pemasangan spanduk "Ayo CEKLIK Pilih Obat dan Makanan Aman". Petugas juga memberi pembinaan kepada pelaku usaha untuk temuan beberapa produk yang tidak memenuhi ketentuan seperti produk TIE (tanpa izin edar), kedaluwarsa, dan rusak/penyok.



Audit Eksternal

Senin - Selasa (27-28 September), Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan Audit Eksternal Surveillance ISO 9001 : 2015 sebagai salah satu upaya dalam implementasi manajemen mutu yang diterapkan pada proses bisnis Loka POM di Kota Dumai. Dengan hasil 0 temuan minor dan mayor, menunjukkan komitmen pimpinan dan juga staff dalam menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 mulai dari klausul 4 (konteks organisasi) sampai dengan klausul 10 (Peningkatan), sehingga Loka POM di Kota Dumai berhasil memperoleh rekomendasi sertifikat ISO 9001 : 2015



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*), dan pengujian kimia, intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja masing-masing, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

VISI DAN MISI

Di dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

VISI

Obat dan Makanan Aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan untuk seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi untuk terus berkarya dan berkarya. Budaya organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai diselaraskan dengan budaya organisasi Badan POM RI yang mempunyai nilai dasar sebagai berikut :

- **PROFESIONAL**
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, obyektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi
- **INTEGRITAS**
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
- **KREDIBILITAS**
Dapat dipercaya dan diakui masyarakat luas, nasional dan internasional
- **CEPAT TANGGAP**
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah
- **KERJASAMA TIM**
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik
- **INOVATIF**
Mampu melakukan pembaharuan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini
- **RESPONSIF**
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Dumai sebagai salah satu unit pelaksana teknis BPOM mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, UPT Badan POM menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 2) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- 3) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- 4) pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- 5) pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- 6) pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- 7) pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- 8) pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- 9) pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 10) pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;

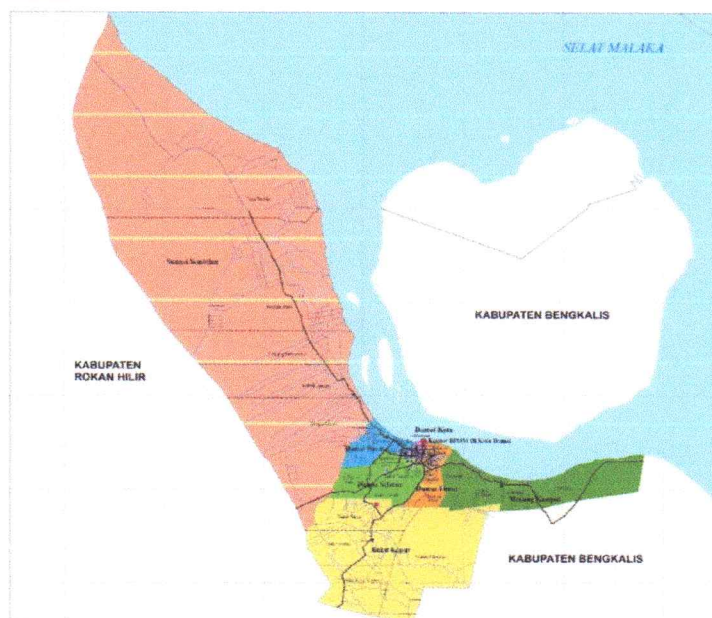
- 11) pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 12) pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 13) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 14) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- 15) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Data Umum Wilayah Kerja

a. Luas Wilayah Kerja

Loka POM di Kota Dumai mempunyai wilayah kerja di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kota Dumai terletak pada posisi antara 1°23'00"-1°24'23" Lintang Utara dan 101°23'37"- 101°28'13" Bujur Timur. Kota Dumai mempunyai luas 1,727.38 km² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Rupat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bathin Solapan dan Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tanah Putih dan Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir

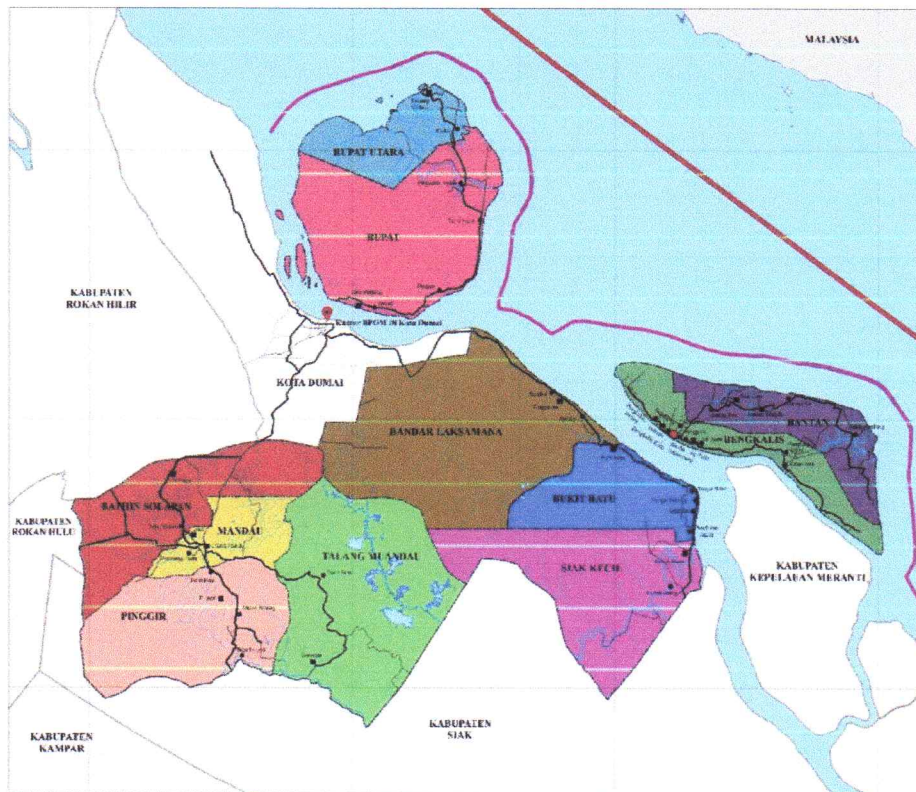


Gambar 1.1 Peta Kota Dumai

Secara astronomis, Kabupaten Bengkalis terletak antara 2°7'37,2"-0°55'33,6" Lintang Utara dan 100°57'57,6"-102°30'25,2" Bujur Timur. Kabupaten Bengkalis mempunyai luas 8.403,28 km² yang terdiri dari pulau-pulau dan lautan. Tercatat sebanyak 15 pulau utama disamping pulau-pulau kecil lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bengkalis memiliki batas-batas wilayah

sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka
- Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka dan Kabupaten Kepulauan Meranti
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kepulauan Meranti
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, dan Kota Dumai



Gambar 2.2 Peta Kabupaten Bengkalis

b. Jumlah Kecamatan

Kota Dumai terdiri dari 7 kecamatan, yaitu Kecamatan Bukit Kapur, Kecamatan Medang Kampai, Kecamatan Dumai Kota, Kecamatan Sungai Sembilan, Kecamatan Dumai Timur, Kecamatan Dumai Barat, dan Kecamatan Dumai Selatan. Kabupaten Bengkalis terdiri dari 11 Kecamatan yang terletak di daratan dan kepulauan. Kecamatan yang berada di daratan (pulau) Sumatra antara lain: Kecamatan Mandau, Kecamatan Pinggir, Kecamatan Bathin Solapan, Kecamatan Talang Muandau, Kecamatan Bukit Batu, Kecamatan Siak Kecil, dan Kecamatan Bandar Laksamana. Sedangkan Kecamatan yang berada di Pulau Rupat adalah Kecamatan Rupat dan Kecamatan Rupat Utara, serta Kecamatan Bengkalis dan Kecamatan Bantan berada di Pulau Bengkalis.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Laporan Kinerja Interim Triwulan III tahun 2021 disusun sebagai sarana evaluasi kinerja Loka POM di Kota Dumai dengan harapan setelah diketahui capaian kinerja Triwulan III, dapat dirumuskan strategi serta upaya untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kota Dumai pada triwulan berikutnya. Laporan Kinerja ini juga disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kinerja Loka POM di Kota Dumai sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada instansi induk (Badan POM).

Dalam pelaksanaan untuk mencapai target kinerjanya Loka POM di Kota Dumai mengacu berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Loka POM di Kota Dumai dengan Kepala Badan POM RI. Dalam Perjanjian Kinerja terdapat 8 Sasaran Strategis yang diukur melalui 18 Indikator Kegiatan. Masing-masing Indikator Kegiatan memiliki target pencapaian setiap triwulan. Target pencapaian ini merupakan output kegiatan yang harus dicapai berdasarkan kinerja masing-masing output pada Loka POM di Kota Dumai.

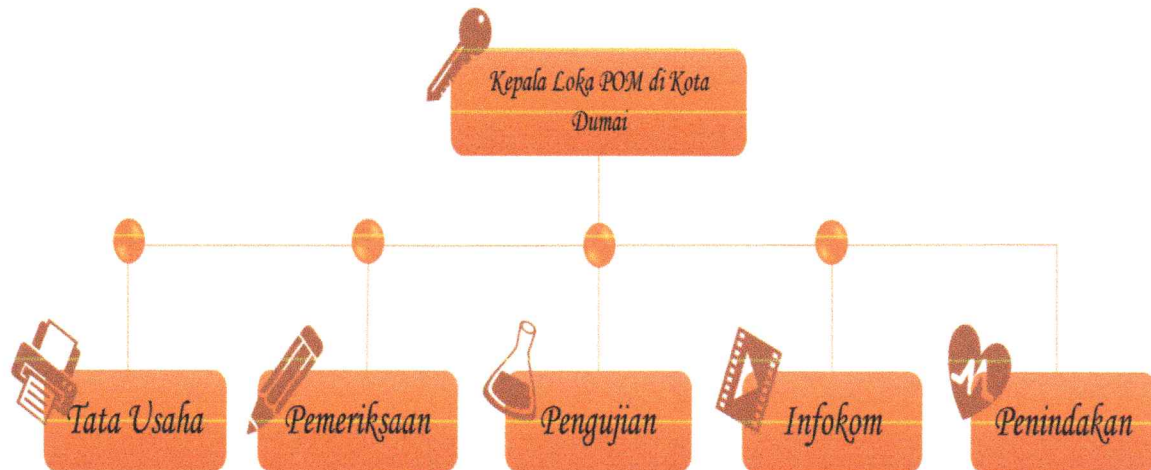
2.1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Tabel 1. Rencana Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	27,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	51,00

1.3 Struktur Organisasi

Pegawai Loka POM di Kota Dumai yang berstatus PNS berjumlah 14 orang dan dibantu oleh 8 orang tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri). Latar belakang pendidikan pegawai Loka POM di Kota Dumai yang berstatus PNS terdiri dari apoteker sebanyak 5 orang, sarjana sebanyak 8 orang, dan diploma sebanyak 1 orang



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	88,58
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	68,00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	100,00
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100,00
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai	77,00
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di di Kota Dumai	Efisien (100%)

2.2 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	27,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	51,00
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	88,58
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	68,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	100,00
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100,00
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai	77,00
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di di Kota Dumai	Efisien (100%)

2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahunan

Tabel 3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60	83,60	83,60	83,60	144.842.516
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00	80,00	80,00	80,00	82.864.960
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,00	82,00	82,00	82,00	54.212.484
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00	77,00	77,00	77,00	15.007.040
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana	89,00	89,00	89,00	89,00	40.961.000

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
	Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	produksi dan distribusi yang dilaksanakan					
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	65,00	65,00	65,00	40.961.000
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95,00	95,00	95,00	95,00	57.189.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	27,00	27,00	27,00	27,00	49.796.000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	51,00	51,00	51,00	51,00	255.198.000
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	88,58	88,58	88,58	88,58	124.000.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12,50	25,00	37,50	50,00	57.171.000
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12,50	25,00	37,50	50,00	17.829.000

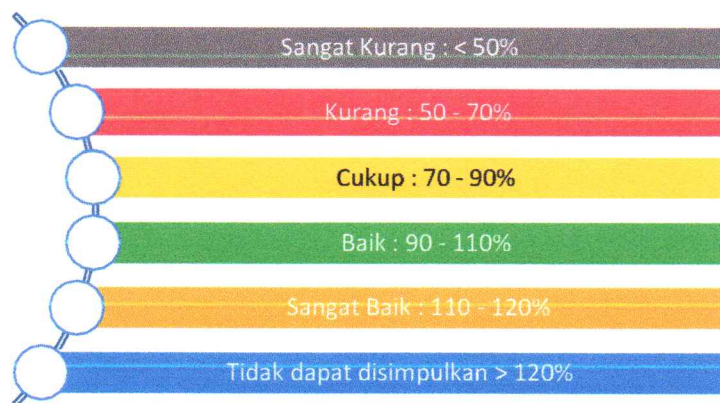
No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	7,50	27,50	50,00	68,00	237.122.000
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	25,00	50,00	75,00	100,00	70.860.000
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	37,00	55,50	75,50	100,00	84.776.500
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	40,00	60,00	80,00	100,00	84.776.500
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di di Kota Dumai	-	-	-	77,00	250.300.000
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di di Kota Dumai	Efisien (100%)	Efisien (100%)	Efisien (100%)	Efisien (100%)	2.757.923.000

2.3 Metode Kriteria Pencapaian Indikator

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi} \times 100\%}{\text{Target}}$$

Tabel 2.2 Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja



Pengukuran efisiensi kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE) yang diperoleh.

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam rumus ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} = 100\% = 1$$



BAB III **AKUNTABILITAS KINERJA**

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Selama Triwulan III tahun 2021 Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Loka POM di Kota Dumai guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja Triwulan III tahun 2021 terhadap target triwulan yang telah ditetapkan, membandingkan realisasi dan capaian kinerja Triwulan III tahun 2021 dengan target tahun 2021, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya serta melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan. Pandemi Covid19 yang masih melanda seluruh negara di dunia, menjadi tantangan tersendiri bagi Loka POM di Kota Dumai untuk terus dapat melakukan pengawasan obat dan makanan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Sistem pengawasan dilakukan dengan menjalankan protokol kesehatan. Adapun capaian sasaran strategis Triwulan III tahun 2021 Loka POM di Kota Dumai tergambar pada tabel dibawah ini.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW III	REALSASI TW III	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	83,60	75,50	90,31	Baik	Kegiatan sampling telah dilakukan dengan baik sesuai perencanaan sampai dengan TW III dengan realisasi sebanyak 283 sampel. Namun, hasil pemeriksaan sampel acak Obat menunjukkan bahwa terdapat 1 sampel yang tidak memenuhi syarat hasil uji dan 61 sampel yang tidak memenuhi ketentuan label dari total 249 sampel yang selesai diperiksa. Hal ini disebabkan oleh ketidaksesuaian informasi label/penandaan yang dicantumkan pada produk dengan label yang disetujui oleh BPOM. Selain itu, masih terdapat sampel acak Obat yang belum selesai uji sebanyak 34 sampel.	- Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian Balai Koordinator agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> . - Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat terkait dan <i>follow-up</i> terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat.
						Pelaksanaan sampling pangan telah dilaksanakan dengan baik sampai dengan Triwulan III. Hasil evaluasi penandaan sampel acak Makanan menunjukkan bahwa terdapat 88 sampel yang memenuhi ketentuan label dari total 122 sampel (72,13%). Hal ini memberikan gambaran bahwa pangan yang beredar di masyarakat sebagian besar memiliki mutu yang baik dan aman.	- Koordinasi dengan pihak pengujian Balai Koordinator perlu ditingkatkan agar pengujian dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> . - Pelaporan hasil evaluasi penandaan pangan secara konsisten dilakukan kepada Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan, sehingga dapat dilakukan intervensi terhadap Label yang TMK.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW III	REALSASI TW III	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,00	70,45	85,92	Cukup	Kegiatan sampling telah dilakukan dengan baik sesuai perencanaan sampai dengan TW III dengan realisasi sebanyak 112 sampel. Namun, hasil pemeriksaan sampel <i>targetted</i> Obat menunjukkan bahwa terdapat 1 sampel yang tidak memenuhi syarat hasil uji dan 25 sampel yang tidak memenuhi ketentuan label dari total 88 sampel yang selesai diperiksa. Hal ini disebabkan oleh ketidaksesuaian informasi label/penandaan yang dicantumkan pada produk dengan label yang disetujui oleh BPOM. Selain itu, masih terdapat sampel <i>targetted</i> Obat yang belum selesai uji sebanyak 22 sampel.	- Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian Balai Koordinator agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> . - Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat terkait dan <i>follow-up</i> terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat.
	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00	100,00	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan	Pada TW III proporsi sampel <i>targetted</i> yang disampling berupa Sampling Produk Pangan Dalam Rangka Monitoring Efektivitas Penambahan Pemahit Pada Formalin (Tahu dan Mi Basah), sampel pangan UMKM menuju MD, sampel kasus, dan sampel PJAS. Hasil uji untuk sampel kasus dan sampel PJAS sampai dengan saat ini belum diperoleh. Berdasarkan definisi operasional yang ditetapkan, evaluasi penandaan tidak dilakukan terhadap sampel pangan <i>targetted</i> .	Koordinasi dengan pihak pengujian Balai Koordinator perlu ditingkatkan agar pengujian dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> . Selain itu, melakukan pemenuhan sampel <i>targetted</i> sesuai rencana pelaksanaan bulanan yang telah ditentukan.
	Nilai Capaian SK1			100,42	Baik		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW III	REALSASI TW III	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
2 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	5 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00	84,42	94,85	Baik	Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan hingga TW III berada di rentang "Baik". Hal ini disebabkan oleh <i>feedback</i> terhadap pelaporan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai sudah diterima dari Pusat.	<ul style="list-style-type: none"> - Tetap konsisten berkoordinasi dengan PIC Pusat terkait <i>feedback</i> pelaporan bulanan yang rutin dilakukan. - Melakukan pengawasan sarana sesuai perencanaan. - Melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten.
	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	71,92	110,65	Sangat Baik	Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan hingga TW III berada di rentang "Sangat Baik". Hal ini disebabkan oleh <i>feedback</i> (CAPA) yang telah diberikan oleh pelaku usaha maupun pemangku kepentingan terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai. Petugas selalu berupaya untuk mendorong dan mendampingi pelaku usaha dalam menindaklanjuti CAPA. Selain itu, petugas juga berkoordinasi dengan lintas sektor terkait untuk menindaklanjuti hasil pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai.	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dengan mengacu pada <i>timeline</i> yang telah disepakati dan menjaga komunikasi dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan dalam rangka peningkatan pemahaman untuk mengerjakan perbaikan temuan.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW III	REALSASI TW III	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
	7	95,00	100,00	105,26	Baik	Program SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan Pelaku Usaha UMKM) membantu pelaku usaha pada proses percepatan penyelesaian Laporan Tindakan Perbaikan dan pencegahan, sehingga keputusan penilaian sertifikasi dapat diselesaikan tepat waktu.	Menjalankan program pendampingan UMKM SEDAP MALAM, sebagai salah satu upaya percepatan perizinan bagi UMKM.
	8	27,00	36,36	134,68	Tidak Dapat Disimpulkan	Capaian indikator menjadi tidak dapat disimpulkan karena capaian > 120%, hal ini disebabkan pada saat pemeriksaan, sarana produksi sudah mulai konsisten dalam pemenuhan persyaratan cara produksi pangan olahan yang baik, walaupun sebagian sarana masih terdapat temuan berulang.	Upaya pendampingan/bimbingan cara produksi yang baik dan penyelesaian laporan tindakan perbaikan yang akan dilakukan.
	9	51,00	60,29	118,22	Sangat Baik	Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan hingga TW III berada di rentang "Sangat Baik". Hal ini disebabkan adanya Intensifikasi dan Intervensi/Pendampingan Pengelolaan Vaksin Covid-19 di Sarana Pelayanan Kesehatan sehingga sebagian besar sarana yang diperiksa pada TW I dan II merupakan sarana pelayanan kefarmasian yang hasilnya Memenuhi Ketentuan.	Melakukan pemenuhan target pemeriksaan sarana sesuai rencana pelaksanaan bulanan yang telah ditentukan. Selain itu, dilakukan pendampingan/bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan.
				112,73	Sangat Baik		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW III	REALSASI TW III	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	88,58	93,04	105,03	Baik	Materi yang diberikan kepada peserta sudah sesuai dengan kebutuhan informasi peserta, sehingga peserta merasakan manfaat dari kegiatan KIE.	Tetap konsisten memberikan edukasi kepada masyarakat.
				105,03	Baik		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	37,50	35,03	93,42	Baik	Petugas melakukan sampling dan memeriksa sampel sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi dan pedoman evaluasi label.	Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai standar dan koordinasi yang baik antara petugas loka dan bidang pengujian Balai Koordinator dalam perencanaan sampling.
				81,78	Cukup	Petugas melakukan sampling dan memeriksa sampel sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi dan pedoman evaluasi label.	Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai standar dan koordinasi yang baik antara petugas loka dan bidang pengujian Balai Koordinator dalam perencanaan sampling.
				87,60	Cukup		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW III	REALSASI TW III	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	50,00	100,00	200,00	Tidak Dapat Disimpulkan	Perubahan target jumlah perkara Loka POM di Kota Dumai menjadi 1 perkara.	Optimalisasi operasi intelijen di triwulan IV untuk pemenuhan target perkara tahun 2022.
				200,00	Tidak Dapat Disimpulkan		
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	75,00	75,00	100,00	Baik	Tim Reformasi Birokrasi Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan program reformasi birokrasi sesuai rencana yang telah disusun.	Peningkatan kompetensi <i>Agent of Change</i> (AoC) melalui <i>benchmarking</i> .
					Cukup	Dokumen tata usaha telah dilaporkan sesuai timeline yang ditetapkan.	Penataan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan kompetensi dengan tujuan sebagai pengendali laporan.
15	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	75,50	66,67	88,30	Cukup		
					Baik	Dokumen tata usaha telah dilaporkan sesuai timeline yang ditetapkan.	Penataan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan kompetensi dengan tujuan sebagai pengendali laporan.
16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	80,00	80,00	100,00	Baik		
					Baik		
				96,10	Baik		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW III	REALSASI TW III	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	-	-	-	-	-	-
	17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai					
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	-	-	-	-	-	-
	18	Nilai Capaian SK7 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kota Dumai	100,00	100,00	100,00	Kondisi pandemik saat ini sehingga perlu mempertimbangkan tingkat risiko dari kegiatan yang dilaksanakan.	Melakukan revisi perencanaan kegiatan. Melakukan revisi anggaran.
	Nilai Capaian SK8			100,00	Baik		

3.2 Realisasi Anggaran

Pada tahun 2021 Loka POM di Kota Dumai memperoleh anggaran sesuai DIPA SP: DIPA – 063.01.2.672849/2021 yang diterbitkan pada tanggal 23 November 2021 sebesar Rp. 4.425.790.000,-. Loka POM di Kota Dumai melakukan Revisi DIPA APBN-P IV pada tanggal 06 Agustus 2021 tentang *Refocussing* dan Realokasi Belanja Kementrian/Lembaga TA 2021 Tahap IV sehingga anggaran Loka POM di Kota Dumai menjadi Rp. 3.640.693.000,-. Realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai sampai dengan 30 September 2021 adalah sebesar Rp. 2.511.761.445,- dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 68.99% dari pagu anggaran tahun 2021. Apabila dirinci serapan anggaran per jenis belanja, diperoleh serapan anggaran untuk belanja pegawai sebesar 68.70%, belanja barang sebesar 69.42% dan belanja modal 60.40% .

Berdasar Analisa efisiensi sumberdaya, melalui pengukuran input dan output di Loka POM di Kota Dumai diperoleh hasil tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3. Tingkat Efisiensi Kegiatan


No	Program/Kegiatan	IE	TE	Capaian TE	Kategori
1	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1.00	0.00	100%	Efisien
2	Laporan Kegiatan Dukungan Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan	1.19	0.19	100%	Efisien
3	Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan	0.84	-0.16	75%	Tidak Efisien
4	KIE Obat dan Makanan Aman Loka POM Dumai	1.17	0.17	100%	Efisien
5	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM Dumai	1.09	0.09	100%	Efisien
6	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM Dumai	1.40	0.40	95%	Efisien
7	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1.66	0.66	90%	Efisien

No	Program/Kegiatan	IE	TE	Capaian TE	Kategori
8	Perkara Di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM Kota Dumai	1.95	0.95	88%	Efisien
9	Sampel Makanan yang diperiksa oleh Loka POM Dumai	1.10	0.10	100%	Efisien
10	Sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM Dumai	1.27	0.27	95%	Efisien
11	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	1.41	0.41	92%	Efisien
12	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	1.21	0.21	95%	Efisien
13	Layanan Perkantoran UPT	1.06	0.06	100%	Efisien

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE). Standar Efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1.

Pada triwulan III tahun 2021, dari 13 kegiatan Loka POM di Kota Dumai, terdapat 1 Kegiatan yang termasuk kategori Tidak Efisien. Sedangkan untuk 12 kegiatan lainnya masih termasuk kategori Efisien. Hal ini disebabkan karena pada Triwulan III, Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan, target output kegiatan tersebut baru mencapai 50%, sementara realisasi inputnya sudah 59.58%.

Sehingga perhitungan tingkat efisiensinya menjadi negatif yang berarti realisasi anggaran yang dikeluarkan untuk mencapai output kegiatan tersebut tidak efisien karena masih ada 1 target yang belum tercapai.



BAB IV

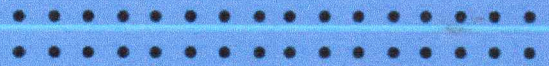
PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Seluruh kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Loka POM di Kota Dumai meliputi: sampling; pengawasan sarana produksi dan distribusi; Komunikasi, Informasi, dan Edukasi; serta tata kelola dan keuangan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan. Untuk kegiatan sertifikasi dan penindakan perlu dilakukan upaya-upaya percepatan untuk memenuhi target yang ditetapkan di triwulan berikutnya.

4.2 SARAN

1. Dalam rangka peningkatan capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai pada triwulan berikutnya perlu dilakukan evaluasi kegiatan secara periodik untuk mengawal ketercapaian target hingga akhir tahun 2021.
2. Perlu dilakukan upaya percepatan pada beberapa indikator yang belum mencapai target di Triwulan III agar indikator dapat tercapai di akhir tahun 2021.



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA DUMAI

Jl. Hangtuh No. 51A/51B RT 04
Kel. Buluh Kasap Kec. Dumai Timur Kota Dumai - Riau



@kantorbpomdumai



Kantor BPOM Dumai



0813 7231 5669



0765-37792